

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut PMK No.17/PMK.07/2021 Pasal 1 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dan mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19). Penentuan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa memerlukan adanya pertimbangan untuk persyaratan mendapatkan bantuan tersebut. Desa Gedongboyountung merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Turi kabupaten Lamongan, menurut data induk penduduk jumlah penduduk di Desa Gedongboyountung diperkirakan sebanyak 3861 Jiwa dan terdapat 708 Kartu Keluarga yang terdapat pada 7 Dusun. Dengan hal tersebut Desa Gedongboyounrung masih melakukan pencatatan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa secara manual dan menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft excel*. Kemudian data warga di rekap lagi dari *Microsoft excel* hal ini memakan waktu yang cukup lama dalam memproses data untuk menggolongkan beberapa kriteria warga yang layak menerima bantuan dana dan tidak layak menerima bantuan dana yang akan dipertimbangkan dan membuat laporan penerima bantuan langsung tunai dana desa kepada warga. Dalam pemberian bantuan langsung tunai dana desa memerlukan analisis dan keputusan yang tepat untuk mendapatkan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa sesuai kriteria bantuan langsung tunai dana desa diperuntukan untuk masyarakat yang kurang mampu atau memiliki keadaan ekonomi yang tidak stabil agar masyarakat tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum. Dalam pendistribusian BLT-DD mengalami berbagai macam kendala, salah satunya tidak tepat sasaran sehingga berakibat kesenjangan antara warga yang berhak untuk menerima bantuan dengan warga yang menerima bantuan walaupun bukan haknya. Untuk menghadapi masalah tersebut, dalam penyeleksian calon penerima bantuan langsung tunai dana desa diperlukan adanya aplikasi pendukung keputusan yang sesuai.

Metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan penerima bantuan langsung tunai dana desa ini adalah metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (AHP). Kedua metode tersebut dipilih karena metode AHP merupakan bentuk model pendukung

keputusan dimana peralatan utamanya adalah sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah yang terjadi yaitu dengan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk calon penerima bantuan langsung tunai dana desa, sehingga dengan aplikasi sistem pendukung keputusan penerima bantuan langsung tunai dana desa menggunakan metode Fuzzy AHP ini diharapkan tidak ada lagi kesalahan dalam penyaluran pemberian bantuan langsung tunai dana desa nantinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, dibuatlah sebuah rumusan masalah untuk mengidentifikasi hal tersebut adalah bagaimana merancang dan membuat aplikasi pendukung keputusan penerimaan bantuan langsung tunai dana desa menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari perancangan dan pembuatan sistem ini adalah untuk membantu mempermudah pihak perangkat desa mengambil keputusan dalam menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa dengan sistem pendukung keputusan penerima bantuan langsung tunai dana desa menggunakan metode Fuzzy AHP.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam pembuatan sistem pendukung keputusan berbasis web adalah:

1. Kriteria terdiri dari Pekerjaan, Tidak terdaftar sebagai penerima bantuan lain, Diusulkan dan didata oleh RT/RW, Dinding Rumah, Penghasilan dan lantai rumah. Data tersebut sesuai dari hasil wawancara dengan kepala desa dan staf administrasi balai desa Gedongboyountung untuk menentukan kriteria maupun bobot kriteria yang dipakai.
2. Sistem ini menggunakan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process*.
3. Bahasa pemrograman dan *framework* yang digunakan untuk pengembangan sistem Web yaitu PHP dengan *framework* Laravel 9.
4. Data yang digunakan merupakan data pada tahun 2022.
5. Sistem pendukung keputusan yang akan dibuat merupakan alat bantu untuk mendukung keputusan dalam menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa bukan sebagai pengganti dari proses pengambilan keputusan.
6. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang bantuan langsung tunai dana desa.

## 1.5 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dari pembuatan aplikasi ini sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam menentukan calon penerima bansos yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan menggunakan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process*.
2. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
3. Memudahkan untuk menyimpan, mendukung keputusan, dan mengelola data calon penerima bantuan langsung tunai dana desa.
4. Menyediakan informasi yang akurat terkait dalam pengambilan keputusan untuk calon penerima bantuan langsung tunai dana desa.

## 1.6 Metodologi penelitian

Untuk dapat mencapai keinginan dalam pembuatan aplikasi pendukung keputusan penerimaan bantuan langsung tunai dana desa, maka perlu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Studi Literatur

Studi literatur dengan cara mengambil dan mempelajari sumber referensi dari buku, *ebook* ataupun jurnal internet mengenai proses pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis *web*.

### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan layanan, serta melakukan analisa atau pengamatan pada data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah lebih lanjut.

### 3. Perancangan Sistem

Secara umum tahapan ini dilakukan perancangan blok diagram, perancangan *flowchart* sistem, dan perancangan struktur menu *platform* sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan langsung tunai dana desa.

### 4. Implementasi

Yaitu mengimplementasi *user interface* pada pembuatan *platform* sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan langsung tunai dana desa berbasis *web*, dengan memanfaatkan *software editor Visual Studio Code* dan *Laravel*.

### 5. Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan jika semua bagian telah selesai. Dilakukan pengujian fungsional, pengujian performa, dan keakuratan dalam perhitungan.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Tinjauan Pustaka berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

**BAB III:** Analisis dan Perancangan Sistem berisi mengenai perancangan sistem dengan menggunakan diagram *use case* dan *flowchart*. Desain sistem dan desain UI sesuai konsep yang diusulkan.

**BAB IV:** Implementasi dan pengujian berisi mengenai sistem yang akan ditetapkan secara rinci dan detail mengenai konsep yang diusulkan. Serta desain sistem dan GUI main menu konsep yang diusulkan.

**BAB V:** Bab ini Berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.